



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan  
Tahun 2017

MATA PELAJARAN  
**SEJARAH (PEMINATAN)**

SILABUS MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN KESETARAAN  
**PAKET C**  
SETARA SMA/MA

# SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C SETARA SMA/MA

MATA PELAJARAN  
SEJARAH (PEMINATAN)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN  
TAHUN 2017**

# KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan

Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencatumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur



Abdul Kahar  
NIP. 196402071985031005

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C	
A. Pendahuluan .....	1
B. Kompetensi Mata Pelajaran .....	2
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran .....	3
D. Kontekstualisasi Pembelajaran pada Kurikulum Pendidikan Kesetaraan .....	6
E. Silabus Mata Pelajaran .....	7
II. MODEL SILABUS SEJARAH PEMINATAN	
A. TINGKATAN V (Setara Kelas X-XI SMA/MA) .....	11
B. TINGKATAN VI (Setara Kelas XII SMA/MA) .....	35

## I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET C

### A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan

pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

## **B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN**

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Dalam belajar sejarah sebagai bagian dari ilmu sosial, pemahaman konsep sering diawali melakukan generalisasi sebagai suatu pernyataan yang menghubungkan konsep dengan fenomena, pengalaman, atau peristiwa nyata. Untuk belajar sejarah, peserta didik perlu dimotivasi dengan mempresentasikan suatu materi sejarah yang menghubungkan dengan jelas masa lalu dan masa kini peserta didik. Sehingga peserta didik dapat membuka wawasan yang lebih luas terhadap pemahaman sebagai individu dan masyarakat.

Kompetensi yang harus dicapai dalam mempelajari sejarah secara umum adalah kemampuan memahami sejarah secara individu (*personalizing history*), kemampuan untuk menemukan “kebenaran sejarah”, dan dapat memaknai perspektif waktu. Peserta didik diharapkan memiliki rasa kebangsaan, cinta tanah air, dan penghargaan terhadap pencapaian Bangsa Indonesia dan bangsa lain di masa lalu melalui pemahaman terhadap kehidupan Bangsa Indonesia dan Bangsa lain di masa lalu; dapat berorientasi pada kehidupan masa kini dan masa depan dengan didasarkan pengalaman masa lalu; memahami dan mampu menangani isu-isu kontroversial untuk mengkaji permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakatnya; dan memahami perkembangan internasional dalam menelaah fenomena aktual dan dan isu-isu global.

Berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan belajar sejarah, yaitu menggunakan cara berpikir sistematis berdasarkan urutan waktu yang menghubungkan suatu peristiwa yang terjadi pada tempat yang sama untuk kurun waktu tertentu atau peristiwa yang

terjadi secara bersamaan di tempat yang berbeda. Melalui berfikir berdasarkan urutan waktu ini, diharapkan dapat memberikan pandangan kepada peserta didik bahwa suatu peristiwa itu ada urutannya, ada proses, semua berkaitan, dan tidak ada yang instant.

Secara khusus, mata pelajaran Sejarah Peminatan Program Paket C Setara SMA/MA untuk mencapai kompetensi sebagai berikut.

1. Memahami sejarah sebagai ilmu, sumber sejarah, dan Berfikir sejarah;
2. Mampu menganalisis peristiwa sejarah dan kaitannya dengan Manusia Purba Indonesia dan Dunia;
3. Mampu melakukan penelitian dan penulisan sejarah tentang keterkaitan antara satu peristiwa sejarah dengan peristiwa sejarah lainnya;
4. Mampu menentukan pokok pikiran (konsep atau teori), mengevaluasi fakta dan hubungan sebab akibat peristiwa sejarah mengenai Perkembangan negara-negara tradisional di Indonesia, Indonesia pada masa penjajahan, Revolusi besar dunia dan pengaruhnya, Kebangkitan heroisme dan kebangsaan Indonesia, Proklamasi dan perkembangan negara dan bangsa Indonesia.
5. Mampu mengevaluasi fakta dan hubungan sebab akibat, mencipta atau merekonstruksi peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, Dunia pada masa Perang Dingin dan perubahan politik global, Indonesia pada masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.

## **C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN**

Pembelajaran Sejarah dimulai dengan pertanyaan yang menarik bagi peserta didik mengenai topik-topik sejarah. Ketika siswa mulai merasa bahwa sejarah memiliki beberapa nilai sebagai alat untuk memahami dan mengelola kehidupan mereka sendiri, maka seseorang mulai memiliki keterikatan secara emosional untuk mempelajari lebih baik. Terjadi perubahan perilaku dari sekedar menerima informasi dari guru dengan mencari sumber lain yang relevan untuk membuka wawasan terhadap pemahaman sejarah masa lalu terhadap dunia saat ini.

Pembelajaran diarahkan untuk dilakukan secara mandiri dengan bimbingan atau pengaruh pendidik secara tidak langsung. Namun pembelajaran juga masih dimungkinkan dilakukan melalui bimbingan pendidik secara langsung. Berikut adalah teknik pembelajaran yang dapat dilakukan.

1. Belajar mandiri (*independent study*), perlu dirancang baik dengan mempertimbangkan minat dan kemampuan peserta didik, serta pemilihan materi pembelajaran yang bermakna untuk penugasan ini. Pendidik juga harus memperkirakan bahwa peserta didik akan menyelesaikan tugas ini dengan bimbingan yang terbatas untuk materi yang dipilih dalam jangka waktu yang ditentukan.
2. Bermain peran (*role playing*), sangat membantu peserta didik memahami dengan baik perspektif orang lain. Banyak peserta didik kesulitan memahami “baik” dan “buruk” yang sangat tergantung dari persepsi orang yang memberikan pendapat, dapat dipahami melalui bermain peran. Melalui bermain peran dapat memberikan pendekatan yang masuk akal untuk membuat peserta didik peka terhadap pandangan dunia tentang orang lain.
3. Simulasi (*simulation*), didesain agar peserta didik dapat membayangkan suatu kejadian dalam dunia nyata. Misalnya, peserta didik melakukan simulasi sebagai calon walikota dan merasakan nuansa politik menjelang pemilihan. Dia tidak benar-benar menjadi calon walikota, tetapi dia memiliki pengalaman menjadi calon walikota.
4. Debat (*debate*), umum debat terbagi dalam dua kelompok yaitu pro dan kontra, namun yang terpenting dalam melakukan debat adalah dukungan data atau bukti yang mendukung pernyataan (baik pro maupun kontra). Topik atau tema yang kontroversial menjadi tema yang menarik untuk diperdebatkan.
5. Curah pendapat (*brainstorming*), pendekatan ini digunakan untuk memikirkan beberapa alternatif kebijakan/ penyelesaian. Umumnya tema curah pendapat berupa dilema, masalah, atau situasi yang dirancang oleh pendidik agar peserta didik mencari alternatif pemecahan yang baru tidak sekedar kebijaksanaan yang konvensional.
6. Belajar kelompok (*team learning*), sangat efektif untuk memotivasi peserta didik belajar. Melalui belajar kelompok ini, peserta didik belajar bekerja sama untuk memahami suatu konsep atau materi.
7. Diskusi (*discussion*), metode ini umum digunakan dalam pembelajaran ilmu sosial. Peran pendidik sebagai pemantau agar semua peserta didik dapat terlibat secara aktif dan pembelajaran menjadi produktif. Untuk itu peserta didik harus memiliki kemampuan untuk memfokuskan kembali jalannya diskusi bila sudah tidak sesuai dengan bahasan, menjelaskan bila ada hal yang kurang jelas, menyimpulkan, menerima pendapat peserta didik, dan membuktikan pendapat dengan fakta-fakta atau logika berfikir yang logis.
8. Ceramah (*lecture*), bisa menyebabkan peserta didik menjadi bosan dan menjadi pasif, serta umumnya memaksakan peserta didik untuk dapat menerima informasi yang banyak dalam waktu yang singkat. Agar efektif pendidik perlu merancang ceramah selama 15 atau 20 menit mengenai informasi dasar, lewat dari itu peserta didik sudah tidak dapat berkonsentrasi.

Umumnya sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Sejarah berupa buku teks yang menyediakan informasi utama atau dasar. Umumnya buku teks menyajikan kenyataan sangat berbeda dengan pengalaman sebagian besar peserta didik. Untuk itu diperlukan sumber lain untuk melengkapi buku teks yang dapat berupa.

1. Sumber asli (*original source materials*), dapat berupa bahan publikasi untuk umum, surat-surat, koran, atau sumber bersejarah lainnya. Sumber asli ini umumnya sudah jarang digunakan dan dituliskan dalam Bahasa yang sulit dipahami oleh peserta didik. Namun saat ini, sudah ada penerbitan berdasarkan sumber asli ini kepada umum, hanya perlu peran pendidik untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
2. Sumber media (*media resources*), dapat berupa produksi televisi, permainan, film dokumenter, dan rekaman audio untuk memberikan peserta didik perspektif terhadap karakter sejarah.
3. Eksposis sejarah (*the history exposition*), sebuah kesempatan bagi peserta didik untuk menunjukkan apa yang telah mereka pelajari dan agar publik bisa lebih mengenal Sejarah yang disajikan.
4. Sejarah lisan (*oral history*), melibatkan peserta didik secara langsung dengan orang yang memiliki pengalaman pribadi yang penting terhadap suatu kejadian sejarah.

Asesmen atau penilaian pembelajaran dirancang dan dilaksanakan dalam bentuk pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur dan memberi keputusan pencapaian hasil belajar peserta didik. Ruang lingkup penilaian mencakup penilaian kompetensi sikap (*attitude*) yang ditekankan melalui pembiasaan, pembudayaan dan keteladanan, serta penilaian kompetensi pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang dilaksanakan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.

Penilaian hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan teknik penilaian tes dan nontes. Teknik penilaian tes terdiri atas tes tulis, tes lisan, tes praktek atau penugasan lainnya. Untuk materi soal yang membutuhkan lebih banyak waktu penilaian dapat diberikan melalui penugasan yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas, dapat berupa pekerjaan rumah (PR) atau proyek tertentu, baik secara individual ataupun kelompok. Penilaian pengetahuan meliputi:

1. pemahaman dalam mendeskripsikan konsep, peristiwa sejarah dan hubungan antar peristiwa sejarah;
2. penyajian dan penafsiran fakta dan hubungan sebab akibat suatu peristiwa sejarah;
3. penalaran dan pembuktian dalam merekonstruksi peristiwa sejarah dalam bentuk tulisan.

Penilaian keterampilan digunakan untuk mengukur kemampuan menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu. Penilaian dilaksanakan dalam bentuk tes praktik; produk; proyek mulai dari merancang, melaksanakan dan melaporkan; penilaian portofolio dari sekumpulan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu; dan/atau teknik lainnya sesuai karakteristik kompetensi.

#### **D. KONTEKTUALISASI PEMBELAJARAN PADA KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN**

Kontekstualisasi kurikulum dilakukan sesuai dengan tantangan pendidikan kesetaraan tanpa mengubah atau menurunkan standar kualitas atau kompetensi lulusan yang hendak dicapai sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal. Dengan demikian, akan mudah dioperasionalkan dan diwujudkan di dalam praktek penyelenggaraan pendidikan kesetaraan dari segi konten, konteks, metodologi dan pendekatan dengan menekankan pada konsep-konsep terapan, tematik dan induktif yang terkait dengan permasalahan sehari-hari. Kontekstualisasi yang dilakukan mencakup konseptualisasi, rincian materi, kejelasan ruang lingkup, deskripsi kata kerja operasional dan rumusan kalimat sehingga mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pembelajaran kesetaraan menerapkan prinsip pedagogik (mendidik) dan andragogik (belajar mandiri) sesuai latar belakang peserta didik yang terdiri atas usia sekolah dan dewasa. Strategi pembelajaran harus relevan kebutuhan kehidupan keseharian peserta didik, mengkaitkan dengan cara-cara memperoleh pengetahuan dan keterampilan, menerapkan kenyamanan belajar dan sistem evaluasi diri dalam suasana saling menghormati, menghargai, dan mendukung.

Pembelajaran pada program pendidikan kesetaraan menggunakan pendekatan pembelajaran tatap muka antara pendidik, peserta didik dan sumber belajar; tutorial yang berupa bantuan atau bimbingan belajar oleh tutor kepada peserta didik dalam membantu kelancaran proses belajar mandiri; dan/atau belajar mandiri. Dalam menyusun perencanaan, pendidik perlu mengelola materi pembelajaran untuk tatap muka, tutorial dan/atau mandiri sesuai dengan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik dari peserta didik, lingkungan belajar dan budaya masyarakat, serta kompleksitas dari kompetensi dan materi pembelajaran.

Pembelajaran *tatap muka* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang sulit dan kompleks sehingga perlu dibahas secara intensif bersama peserta didik. Pembelajaran *tutorial* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran

yang tidak terlalu sulit atau kompleks sehingga strategi pembelajaran dimulai dengan pendalaman materi oleh peserta didik secara mandiri sebelum proses tutorial dan pelaksanaan tutorial dalam bentuk pembahasan, pemberian umpan balik dan verifikasi pencapaian hasil belajar peserta didik oleh pendidik.

Pembelajaran *mandiri* difokuskan pada kompetensi atau materi pembelajaran yang dipastikan oleh pendidik dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik dengan bahan ajar atau modul yang telah disiapkan sehingga pendidik cukup melakukan penilaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk tes maupun non tes. Pembelajaran mandiri dapat dilakukan peserta didik secara individual ataupun berkelompok serta membutuhkan disiplin diri, inisiatif, motivasi kuat dan strategi belajar yang efisien dari berbagai bahan ajar yang relevan, serta mengikuti program tutorial dari pendidik, pusat sumber belajar ataupun media lainnya.

Peran utama pendidik dalam proses pendidikan kesetaraan adalah mendorong kemandirian belajar, berpikir dan berdiskusi; menjadi pembimbing, fasilitator, dan mediator dalam membangun pengetahuan, sikap dan keterampilan akademik dan profesional secara mandiri; memberikan bimbingan dan panduan agar peserta didik secara mandiri memahami materi pembelajaran; memberikan umpan balik, dukungan dan bimbingan, memotivasi peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya.

#### **E. SILABUS MATA PELAJARAN**

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum;
2. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;
3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *attributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
  - a. Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
  - b. Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan ...”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan ...”
  - c. Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
  - d. Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
4. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaiannya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:

- a. melakukan analisis konteks terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
- b. merumuskan aktivitas pembelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
- c. rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
- d. perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.

Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan **alokasi waktu** untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar **penilaian** yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta **sumber belajar** yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran sejarah menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Pendidik menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.

1. Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
2. Tema/subtema  
Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
3. Materi pembelajaran  
Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.

4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran sejarah peminatan untuk program Paket C Setara SMA/MA yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.

## MODEL SILABUS SEJARAH PEMINATAN

### A. TINGKATAN : V (SETARA KELAS X S.D. XI)

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	3.1.1 Menelaah kehidupan manusia yang dibatasi oleh ruang 3.1.2 Menelaah kehidupan manusia yang dibatasi oleh waktu 3.1.3 Menyimpulkan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu	Kehidupan Manusia dalam Ruang dan Waktu 1. Konsep ruang dan waktu secara keilmuan 2. Kehidupan masyarakat dalam ruang dan waktu dalam konteks nasional 3. Kehidupan masyarakat dalam ruang dan waktu dalam konteks lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks/melihat gambar/menonton video dan/atau menyimak penjelasan modul mengenai konsep ruang dan waktu dalam sejarah (perkembangan, kesinambungan, pengulangan, perubahan) sebagai ilmu</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai konsep ruang dan waktu dalam sejarah sebagai ilmu</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai konsep ruang dan waktu terhadap kehidupan manusia. (misalnya kehidupan masyarakat Indonesia di masa penjajahan dan saat ini, kehidupan masyarakat daerah di masa penjajahan dan saat ini).</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai konsep ruang dan waktu kehidupan manusia untuk memahami sejarah sebagai ilmu. (misalnya kehidupan masyarakat Indonesia di masa penjajahan dan saat ini, kehidupan masyarakat daerah di masa penjajahan dan saat ini)</li> <li>Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain (diagram atau tabel) mengenai konsep ruang dan waktu dalam sejarah sebagai ilmu. (Misalnya hasil telaah kehidupan masyarakat Indonesia di masa penjajahan dan saat ini, kehidupan masyarakat daerah di masa penjajahan dan saat ini).</li> </ul>
4.1 Menyajikan hasil kajian tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.1.1 Menyajikan hasil telaah kehidupan manusia dalam ruang dan waktu dalam bentuk tabel atau diagram 4.1.2 Mengomunikasikan hasil telaah kehidupan manusia dalam ruang dan waktu kepada orang lain.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.2 Menganalisis kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	3.2.1 Memahami konsep perubahan dan keberlanjutan 3.2.2 Memahami faktor-faktor penyebab perubahan 3.2.3 Mengkorelasikan perubahan kehidupan manusia dengan keberlanjutan.	1. Konsep Perubahan (faktor penyebab) dan Keberlanjutan 2. Perubahan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat dalam konteks nasional 3. Perubahan dan keberlanjutan kehidupan masyarakat dalam konteks lokal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca modul mengenai konsep perubahan (pengaruh internal, eksternal) dan keberlanjutan untuk mendapatkan pemahaman sejarah sebagai suatu ilmu.</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai apa yang dilakukan manusia untuk beradaptasi terhadap perubahan agar kehidupannya dapat berlanjut.</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai kehidupan manusia berkaitan dengan perubahan dan keberlanjutan. (Misalnya perubahan kehidupan masyarakat Indonesia dari masa penjajahan sampai saat ini, untuk melanjutkan kehidupan masyarakat pada masa penjajahan menjadi pekerja paksa, sedangkan saat ini untuk dapat bertahan hidup masyarakat melakukan berbagai pekerjaan ilegal seperti PKL, pengamen, anak jalanan, dll).</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan dalam konteks lokal dan nasional.</li> <li>Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan</li> </ul>
4.2 Menyajikan hasil telaah dalam bentuk tertulis tentang keterkaitan kehidupan manusia dalam perubahan dan keberlanjutan	4.2.1 Menyajikan korelasi perubahan kehidupan manusia terhadap keberlanjutan kehidupan dalam tabel atau diagram 4.2.2 Mengomunikasikan korelasi perubahan kehidupan manusia terhadap keberlanjutan kehidupan kepada orang lain.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini	3.3.1 Memahami konsep waktu (masa lalu, masa kini, dan masa depan). 3.3.2 Mengkaji peristiwa sejarah manusia 3.3.3 Menghubungkan kaitan peristiwa sejarah manusia dengan kehidupan masa kini	1. Konsep waktu (masa lalu, dan masa kini) 2. Kehidupan masyarakat dalam konteks nasional di masa lalu untuk kehidupan masa kini. 3. Kehidupan masyarakat dalam konteks lokal di masa lalu untuk kehidupan masa kini.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca modul mengenai konsep waktu (masa lalu dan masa kini) untuk memahami peristiwa sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini</li> <li>Mengajukan pertanyaan/diskusi tentang peristiwa sejarah manusia masa lalu yang memberikan pengaruh dalam kehidupan saat ini. (Misalnya peristiwa pergantian presiden yang berkontribusi pada kehidupan saat ini pada konteks nasional, peristiwa pergantian kepala daerah yang berkontribusi pada kehidupan masyarakat di daerah tersebut saat ini)</li> <li>Berusaha menemukan jawaban dari peristiwa sejarah yang dipertanyakan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, diolah, dianalisis, dan disimpulkan dikaitkan dengan kehidupan masa kini baik dalam konteks lokal maupun nasional. (Misalnya peristiwa pergantian presiden yang berkontribusi pada kehidupan saat ini pada konteks nasional, peristiwa pergantian kepala daerah yang berkontribusi pada kehidupan masyarakat di daerah tersebut saat ini)</li> <li>Membuat hasil penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai keterkaitan peristiwa sejarah manusia masa lalu untuk kehidupan masa kini.</li> </ul>
4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini	4.3.1 Menyajikan peristiwa sejarah dalam suatu lini waktu. 4.3.2 Menuliskan peristiwa sejarah yang dikaitkan dengan kehidupan masa kini.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Menganalisis sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni	3.4.1 Mampu membedakan sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa dan seni. 3.4.2 Mampu mengaitkan hubungan antara sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni. 3.4.3 Mampu memberikan contoh aplikasi sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam kehidupan sehari-hari.	1. Sejarah sebagai Ilmu 2. Sejarah sebagai Kisah 3. Sejarah sebagai Peristiwa 4. Sejarah sebagai Seni	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca modul/buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan tutor mengenai sejarah sebagai ilmu (empiris, obyek, teori, metode), kisah, peristiwa, dan seni.</li> <li>Menuliskan pemahaman mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni setelah membaca beberapa sumber belajar.</li> <li>Melakukan kajian/telaah terhadap beberapa peristiwa sejarah yang diketahuinya dan mengidentifikasi termasuk dalam kategori kisah, peristiwa atau seni dengan dukungan data yang relevan. (Misalnya: Sejarah Tangkuban Perahu, Sejarah Perang Bubad)</li> <li>Menyajikan hasil kajian/ penelaahan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai sejarah sebagai ilmu, kisah, peristiwa, dan seni dengan mengambil suatu peristiwa sejarah.</li> </ul>
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah dan seni dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain	4.4.1 Menyajikan hasil identifikasi penerapan sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk tabel atau diagram. 4.4.2 Menuliskan hasil kajian pemahaman sejarah sebagai ilmu, peristiwa, kisah, dan seni dalam kehidupan sehari-hari		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Menganalisis cara berpikir urutan waktu (diakronik) dan waktu tertentu (sinkronik) dalam karya sejarah	3.5.1 Menyimpulkan cara berpikir urutan waktu (diakronik). 3.5.2 Menyimpulkan cara berpikir menyeluruh terhadap suatu peristiwa (sinkronik). 3.5.3 Mengaitkan cara berpikir berdasarkan urutan waktu dan menyeluruh terhadap suatu peristiwa sejarah.	Cara Berfikir Sejarah: 1. Diakronik 2. Sinkronik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca modul/buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan tutor mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah</li> <li>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai cara berpikir sejarah (diakronik dan sinkronik) dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah</li> </ul>
4.5 Menyajikan hasil telaah tentang penerapan cara berpikir urutan waktu (diakronik) dan waktu tertentu (sinkronik) dalam karya sejarah melalui tulisan dan/atau media lain	4.5.1 Menyajikan suatu peristiwa sejarah secara diakronik dan sinkronik dalam bentuk tabel atau diagram. 4.5.2 Menuliskan peristiwa sejarah secara diakronik dan sinkronik yang dikaitkan dengan kehidupan masa kini.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Mengevaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, tekstual, nontekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)	3.6.1 Menyimpulkan kelebihan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah. 3.6.2 Menyimpulkan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah. 3.6.3 Mengkorelasikan kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah	Sumber Sejarah 1. Bentuk sumber sejarah 2. Urutan penyampaian sumber sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi berkaitan dengan bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik terkait bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan)</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah</li> <li>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai bentuk/jenis sumber sejarah (artefak, fosil, bukti tekstual, kebendaan, visual, audiovisual, tradisi lisan) serta melihat kedudukannya dalam ilmu sejarah</li> </ul>
4.6 Menyajikan hasil evaluasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah (benda arkeologi (artefak), sisa/bekas makhluk hidup yang membatu (fosil), bahan tertulis (tekstual), bahan tidak tertulis (nontekstual), kebendaan, benda yang terlihat dengan mata (visual), benda yang dapat didengar dan dilihat (audiovisual), tradisi lisan) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.6.1 Menyajikan korelasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah dalam bentuk tabel atau gambar. 4.6.2 Mempresentasikan korelasi kelebihan dan kekurangan berbagai bentuk/jenis sumber sejarah dalam bentuk tabel atau gambar.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.7 Memahami langkah-langkah penelitian sejarah ((mencari & menemukan (heuristik), penilaian terhadap sumber (verifikasi), menafsirkan fakta (interpretasi/ eksplanasi), dan penulisan sejarah (historiografi))	3.7.1 Merinci langkah-langkah penelitian sejarah. 3.7.2 Membandingkan langkah-langkah penelitian sejarah.	Tahapan dalam Penelitian Sejarah: 1. Heuristik 2. Verifikasi a. Kritik Intern b. Kritik Ekstrn 3. Interpretasi 4. Penulisan Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/ eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai langkah-langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi, dan penulisan sejarah)</li> <li>Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil analisis berbagai langkah penelitian sejarah (heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi/eksplanasi dan penulisan sejarah)</li> </ul>
4.7 Menerapkan langkah-langkah penelitian sejarah (mencari & menemukan (heuristik), penilaian terhadap sumber (verifikasi), menafsirkan fakta (interpretasi/ eksplanasi), dan penulisan sejarah (historiografi) dalam mempelajari sumber sejarah yang ada di sekitarnya	4.7.1 Menggambarkan langkah-langkah penelitian sejarah. 4.7.2 Menyesuaikan langkah-langkah penelitian sejarah untuk melakukan penelitian sejarah daerah atau komunitasnya.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.8 Menganalisis ciri-ciri dari penulisan sejarah (historiografi) tradisional, kolonial, dan modern	3.8.1 Menelaah ciri-ciri penulisan sejarah tradisional. 3.8.2 Menelaah ciri-ciri penulisan sejarah kolonial. 3.8.3 Menelaah ciri-ciri penulisan sejarah modern.	1. Historiografi Tradisional a. Bersifat Istana sentris b. Berbagai legenda, mitos dan folklor c. Dibuat untuk membuat simbol identitas baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan/atau menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>
4.8 Menyajikan hasil kajian ciri-ciri penulisan sejarah (historiografi) tradisional, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.8.1 Menggambarkan hasil telaah ciri-ciri penulisan sejarah tradisional, kolonial, dan modern. 4.8.2 Menyajikan hasil telaah ciri-ciri penulisan sejarah tradisonla, kolonial, dan modern dalam bentuk tulisan.	2. Historiografi Kolonial a. Bersifat Belanda sentris b. Berdasarkan kepentingan penguasa kolonial 3. Historiografi Modern a. Menggunakan metode yang kritis b. Menerapkan penghalusan teknik penelitian c. Memakai ilmu-ilmu bantu baru yang bermunculan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai jenis historiografi berdasarkan ciri-cirinya</li> <li>Menyajikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain hasil klasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.9 Menganalisis persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik	3.9.1 Memerinci persamaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern. 3.9.2 Memerinci perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern. 3.9.3 Mengkorelasikan persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.	1. Manusia Purba di Indonesia a. Meganthropus palaeojavanicus b. Pithecanthropus 1) Pithecanthropus mojokertensis 2) Pithecanthropus erectus 3) Pithecanthropus robustus c. Homo 1) Homo wajakensis 2) Homo soloensis 3) Homo floresiensis 2. Manusia Purba di Afrika a. Australopithecus afarensis b. Australopithecus africanus c. Ardipithecus ramidus d. Australopithecus robustus e. Homo rhodesiensis atau Homo africanus 3. Manusia Purba di Asia a. Sinanthropus pekinensis atau pithecanthropus pekinensis b. Sinanthropus lantianensis 4. Manusia Purba di Eropa a. Homo heidelbergensis b. Homo neanderthalensis c. Homo cro magnon	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> <li>Menyajikan hasil analisis berbentuk tulisan dan/atau media lain tentang persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan non fisik</li> </ul>
4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai persamaan dan perbedaan antara manusia purba Indonesia dan dunia dengan manusia modern dalam aspek fisik dan nonfisik dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain	4.9.1 Membagangkan hasil korelasi persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern. 4.9.2 Mempresentasikan hasil korelasi persamaan dan perbedaan manusia purba (Indonesia dan dunia) dengan manusia modern.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.10 Menganalisis kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini	3.10.1 Memerinci kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. 3.10.2 Mengkorelasikan pengaruh kehidupan awal manusia Indonesia dengan kehidupan masa kini.	Kehidupan Awal Manusia Indonesia 1. Masa berburu dan mengumpulkan makanan a. Kehidupan Sosial dan Budaya b. Kehidupan ekonomi c. Perkembangan teknologi d. Sistem kepercayaan 2. Masa bercocok Tanam a. Kehidupan Sosial dan Budaya b. Kehidupan Ekonomi c. Perkembangan Teknologi d. Sistem kepercayaan 1). Animisme 2). Dinamisme 3). Totemisme 3. Masa Perundagian a. Kehidupan Sosial dan Budaya b. Kehidupan Ekonomi c. Perkembangan Teknologi d. Sistem Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video/film, dan/atau mengamati situs-situs yang terkait kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain berupa kesimpulan mengenai kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> </ul>
4.10 Menarik kesimpulan dari hasil analisis mengenai keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia pada aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi, serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.10.1 Membuat tabel atau diagram kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. 4.10.2 Menuliskan hasil analisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia dalam aspek kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi yang masih berpengaruh sampai saat ini.		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.11 Menganalisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini khususnya di Indonesia pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial	3.11.1 Menelaah peradaban awal asia (Mesopotamia, Lembah sungai Indus, dan Cina) 3.11.2 Menelaah Peradaban Mesir Kuno 3.11.3 Menelaah Peradaban awal Eropa 3.11.4 Menelaah Peradaban awal Amerika	Peradaban Awal Dunia 1. Peradaban Awal Asia a. Peradaban Mesopotamia 1). Bangsa Sumeria 2). Bangsa Akkadia 3). Bangsa Babylonian 4). Bangsa Assyiria 5). Bangsa Khaldea 6). Bangsa Persia b. Peradaban Lembah Sungai Indus c. Peradaban Cina 2. Peradaban Mesir Kuno 3. Peradaban Awal Eropa a. Peradaban Pulau Kreta b. Peradaban Yunani c. Peradaban Romawi 4. Peradaban Awal Amerika a. Peradaban Awal Amerika b. Peradaban Aztec c. Peradaban Inca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks/melihat gambar/ menonton video/film dan/atau menyimak penjelasan guru tentang peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain mengenai peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial</li> </ul>
4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia serta keterkaitannya dengan peradaban masa kini khususnya di Indonesia pada aspek lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial dalam bentuk tulisan dan/atau media lain	4.11.1 Mengkorelasikan peradaban awal dunia (awal Asia, Mesir Kuno, awal Eropa, dan awal Amerika) 4.11.2 Menyajikan dalam bentuk bagan hasil korelasi antar peradaban dunia		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.12 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini	3.12.1 Menyimpulkan kerajaan Sriwijaya sebagai kerajaan maritim Budha di Indonesia 3.12.2 Menyimpulkan kerajaan Majapahit sebagai kerajaan maritim Hindu di Indonesia 3.12.3 Menelaah kaitan anara Kerajaan Sriwijaya dan Majapahit dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan.	Kerajaan–kerajaan maritim masa Hindu-Budha di Indonesia 1. Kerajaan Sriwijaya a. Sistem Pemerintahan b. Sistem Sosial c. Sistem Ekonomi d. Sistem Kebudayaan 2. Kerajaan Majapahit a. Sistem Pemerintahan b. Sistem Sosial c. Sistem Ekonomi d. Sistem Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar/peta, menonton video, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> </ul>
4.12 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Hindu dan Buddha dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.13 Menganalisis kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini		Kerajaan–kerajaan maritim masa Islam di Indonesia 1. Kerajaan Demak a. Sistem Pemerintahan b. Sistem Sosial c. Sistem Ekonomi d. Sistem Kebudayaan 2. Kerajaan Mataram Islam Majapahit a. Sistem Pemerintahan b. Sistem Sosial c. Sistem Ekonomi d. Sistem Kebudayaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar/peta, dan/atau menonton video mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> <li>Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini</li> </ul>
4.13 Menyajikan hasil analisis tentang kerajaan-kerajaan maritim Indonesia pada masa Islam dalam sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan serta pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.14 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini		Peristiwa-peristiwa penting di Eropa 1. Renaissance a. Latar Belakang Renaissance b. Gerakan Renaissance dan Pengaruhnya di Eropa c. Pengaruh Renaissance di Indonesia 2. Merkantilisme a. Perkembangan Merkantilisme di beberapa negara b. Pengaruh Merkantilisme di Indonesia 3. Reformasi gereja a. Latar Belakang terjadinya revolusi gereja b. Dampak Revolusi Gereja 4. Aufklarung a. Latar Belakang Munculnya Aufklarung b. Dampak Aufklarung 5. Revolusi Industri a. Sejarah Revolusi Industri b. Faktor-faktor Penyebab Munculnya Revolusi Industri c. Pengaruh Revolusi Industri di Eropa d. Pengaruh Revolusi Industri di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia serta bangsa lain di dunia pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</li> <li>Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Aufklarung, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini</li> </ul>
4.14 Membuat karya tulis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain Renaissance, Merkantilisme, Reformasi Gereja, Aufklarung, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa kini			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.15 Menganalisis pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini		Revolusi Besar di Dunia 1. Revolusi Amerika a. Penyebab Revolusi Amerika b. Jalannya Perang Kemerdekaan Amerika c. Pengaruh Revolusi Amerika bagi Indonesia 2. Revolusi Perancis a. Faktor penyebab Revolusi Perancis b. Jalannya Revolusi Perancis c. Pengaruh Revolusi Perancis bagi Indonesia 3. Revolusi Cina a. Revolusi tahun 1911 (Sistem kekaisaran diganti menjadi pemerintahan Republik) b. Revolusi tahun 1928 (Kuo Min Tang membentuk pemerintahan Panglima Perang/ warlord). c. Revolusi tahun 1949 (berdirinya Republik Rakyat Cina/RRC) 4. Revolusi Rusia a. Latar Belakang Munculnya Revolusi Rusia b. Jalannya Revolusi Rusia 1. Revolusi Februari 1917 2. Revolusi Oktober 1917 c. Pengaruh Revolusi Rusia bagi Indonesia 5. Revolusi Indonesia a. Latar Belakang Munculnya Revolusi Indonesia b. Jalannya Revolusi Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</li> <li>Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain mengenai pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi kehidupan umat manusia pada masa kini</li> </ul>
4.15 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran-pemikiran yang melandasi revolusi-revolusi besar dunia (Amerika, Perancis, Cina, Rusia, dan Indonesia) dan pengaruhnya bagi umat manusia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.16 Menganalisis hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika		1. Lahirnya Paham-paham Besar di Dunia a. Demokrasi b. Liberalisme c. Sosialisme d. Nasionalisme e. Pan-Islamisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa kini, dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.16 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan paham-paham besar seperti demokrasi, liberalisme, sosialisme, nasionalisme, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		2. Pengaruh Paham-Paham Besar Dunia terhadap Gerakan Nasionalisme di Asia dan Afrika a. Pergerakan Nasionalisme di Cina b. Pergerakan Nasionalisme di Turki c. Pergerakan Nasionalisme di Filiphina d. Pergerakan Nasionalisme di India e. Pergerakan Nasionalisme di Mesir	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.17 Menganalisis pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)		1. Respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme: a. Bidang Politik Organisasi Pergerakan b. Bidang Ekonomi c. Bidang Sosial budaya d. Bidang Pendidikan Taman Siswa dan Kayu Tanam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB)</li> <li>Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.18 Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh Perang Dunia I dan Perang Dunia II terhadap kehidupan politik global (LBB dan PBB) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		2. Perlawanan Rakyat Nusantara terhadap Imperialisme dan Kolonialisme barat	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.18 Menganalisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial- budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)		Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Jepang 1. Bidang Sosial 2. Bidang Ekonomi 3. Bidang Budaya 4. Bidang Militer 5. Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam)</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi</li> </ul>
4.18 Menyajikan hasil analisis respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik, ekonomi, sosial-budaya, dan pendidikan dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
			pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis tentang respon bangsa Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme dalam bidang politik (organisasi pergerakan), ekonomi (bentuk perlawanan terhadap praktik monopoli), sosial-budaya (karya seni dan sastra), dan pendidikan (Taman Siswa, Kayu Tanam) dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
3.19 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini		Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini</li> <li>Menyajikan gambaran tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</li> </ul>
4.19 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar nasionalisme Indonesia dan pengaruhnya bagi masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.20 Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini		Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan <ul style="list-style-type: none"> <li>Akar demokrasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini</li> <li>Menyajikan hasil telaah Menganalisis akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.20 Menyajikan hasil telaah tentang akar-akar demokrasi di Indonesia dan perkembangannya pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.21 Menganalisis persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan pergerakan nasional</li> <li>Strategi pergerakan nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait persamaan dan perbedaan tentang strategi pergerakan nasional</li> <li>Menyajikan hasil telaah persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</li> </ul>
4.21 Mengolah informasi tentang persamaan dan perbedaan strategi pergerakan nasional dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.22 Menganalisis kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang		Kehidupan Bangsa Indonesia pada masa Jepang <ol style="list-style-type: none"> <li>Bidang Sosial</li> <li>Bidang Ekonomi</li> <li>Bidang Budaya</li> <li>Bidang Militer</li> <li>Bidang Pendidikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang</li> <li>Menyajikan hasil telaah kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</li> </ul>
4.22 Menyusun cerita sejarah tentang kehidupan bangsa Indonesia di bidang sosial, ekonomi, budaya, militer, dan pendidikan pada zaman pendudukan Jepang			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.23 Menganalisis pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini		Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemikiran Piagam PBB</li> <li>Pemikiran Proklamasi 17 Agustus 1945</li> <li>Pemikiran-pemikiran dalam perangkat kenegaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</li> <li>Menganalisis dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini</li> <li>Menyajikan hasil analisis mengenai pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.23 Menyajikan hasil analisis tentang pemikiran dalam Piagam PBB, Proklamasi 17 Agustus 1945, dan perangkat kenegaraan serta maknanya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

## B. TINGKATAN: VI (SETARA KELAS XII)

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia		Respon internasional terhadap proklamasi kemerdekaan 1. Pengakuan Mesir terhadap kemerdekaan Indonesia 2. Pengakuan India terhadap kemerdekaan Indonesia 3. Pengakuan Vatikan terhadap kemerdekaan Indonesia 4. Pengakuan Australia terhadap kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber pertanyaan respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> </ul>
4.1 Menyajikan secara kritis respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia</li> <li>▪ Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai respon Internasional terhadap proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
3.2 Mengevaluasi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia		Perkembangan IPTEK di era globalisasi 1. Luar angkasa 2. Persenjataan 3. Komunikasi 4. Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber terkait pertanyaan perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia</li> <li>• Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia</li> <li>• Menyajikan hasil analisis dan evaluasi mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.2 Menyajikan hasil analisis perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		5. Transfortasi Globalisasi: 1. Homogenisasi 2. Ketergantungan 3. Ketrbuakaan dan Integritas	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.3 Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global		Dampak Perang Dingin 1. Gerakan Non Blok (GNB) 2. ASEAN 3. Kerjasama Utara Selatan 4. Palestina	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global</li> <li>• Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global</li> <li>• Menyajikan hasil rekonstruksi peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.3 Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.4 Menganalisis sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia		Organisasi Regional dan Global dan Pengaruhnya terhadap Bangsa Indonesia. <ul style="list-style-type: none"> <li>Organisasi militer regional dan global (NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, ANZUS)</li> <li>Organisasi ekonomi regional dan global (OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber mengenai sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia</li> <li>Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia</li> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.4 Merekonstruksi tentang sejarah organisasi regional dan global yakni NATO, SEATO, PAKTA WARSAWA, CENTO, ANZUS, SAARC, OPEC, APEC, MEE, GATT, WTO, AFTA, NAFTA, CAFTA, dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.5 Mengevaluasi sejarah masa kini (kontemporer) dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia		Peristiwa Kontemporer Dunia <ul style="list-style-type: none"> <li>Runtuhnya Vietnam Selatan</li> <li>Hapusnya Apartheid di Afrika Selatan</li> <li>Perpecahan USSR</li> <li>Runtuhnya Jerman Timur</li> <li>Perpecahan Yugoslavia</li> <li>Perpecahan Cekoslowakia</li> <li>People Power Filipina</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia, dan People Power Filipina</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia, dan People Power Filipina</li> <li>Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan peserta didik mengenai sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia, dan People Power Filipina</li> <li>Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia, dan People Power Filipina</li> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia, dan People Power Filipina dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</li> </ul>
4.5 Merekonstruksi sejarah masa kini (kontemporer) dunia antara lain runtuhnya Vietnam Selatan, Apartheid di Afrika Selatan, USSR, Jerman Timur, Yugoslavia, Cekoslowakia dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis konflik-konflik di Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin		Konflik diberbagai belahan dunia: 1. Timur Tengah a. Palestina b. Perang Teluk I c. Perang Teluk II d. Perang Teluk III	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar, menonton video/film, dan/atau menyimak penjelasan guru mengenai konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina), Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin</li> </ul>
4.6 Menyajikan hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/atau media lain		2. Asia Tenggara a. Khmer b. Vietnam c. Filipina 3. Asia Selatan a. Bangladesh b. Khasmir 4. Asia Timur a. Korea 5. Eropa a. Uni Soviet b. Jerman c. Yugoslavia d. Cekoslowakia 6. Afrika a. Apartheid 7. AmerikLatin a. Insiden teluk Babi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/ tanya jawab/berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami/informasi tambahan yang ingin diketahui/atau sebagai klarifikasi mengenai konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina), Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerik a Latin</li> <li>• Mengumpulkan data dari berbagai sumber berdasarkan pertanyaan yang diajukan mengenai konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangla- desh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin</li> <li>• Mengevaluasi dan menarik kesimpulan dari data yang dikumpulkan terkait konflik-konflik di Timur-Tengah (Perang Teluk I, II, III), Asia Tenggara (Kasus Indo Cina) , Asia Selatan (Kasus Bangladesh), Asia Timur, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin</li> <li>• Menyajikan hasil hasil analisis tentang konflik-konflik Timur-Tengah, Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Timur, Eropa, Afrika dan Amerika Latin dalam bentuk tulisan dan/ atau media lain</li> </ul>